

SEED

JULY 2025

PURSuing HOLINESS



TABLE OF CONTENTS

MAIN SEED Pursuing Holiness	3-6
INTERACTIVE Made For Worship	7-9
MINISTRY Mengembalikan Generasi Yang Kudus	10-11
NEWS/ HIGHLIGHTS	12



ROCK SYDNEY CENTRE

1/83-85 Whiting St

Artarmon NSW 2064

0401 157 767 office@rocksydney.org.au

SUNDAY BETTER WITH YOU

*Selagi hari masih siang,
menjelang sore...*

INDONESIAN SERVICE:
10 AM

KIDS SERVICE:
10 AM & 4 PM

**INTERNATIONAL
SERVICE:** 4 PM

ET SERVICE: 10 AM

LIVE STREAMING:
10 AM & 4 PM
www.youtube.com/rocksydney

PURSuing HOLINESS

BY PS SEMUEL JUSUF

"Berusahalah hidup damai dengan semua orang dan kejarlah kekudusan, sebab tanpa kekudusan tidak seorangpun akan melihat Tuhan."

IBRANI 12:14



Sebagai anak Tuhan Yesus kita semua dipanggil untuk menjadi agen pemulihan dan bukan agen perpecahan. Untuk mengusahakan perdamaian bukanlah sebuah pilihan yang mudah dan biasa, terutama pada waktu kita ada di pihak yang dirugikan dan disakiti. Peristiwa yang menyakitkan itu lah yang terjadi pada bangsa Yahudi yang beragama Kristen. Mereka ditindas bukan karena mereka berbuat jahat tetapi karena mereka melakukan perintah Tuhan dan melakukan perbuatan yang baik. Tetapi seperti yang kita baca pada ayat diatas, mereka diperintahkan untuk hidup berdamai dengan orang-orang disekitar kehidupan mereka.

Tetapi akan ada saatnya kita pun akan mengalami kejadian dimana perdamaian tidak akan bisa terjadi walaupun kita sudah melakukan berbagai usaha yang maksimal untuk mencapainya. Hal ini dikarenakan ada adanya pihak yang memang tidak mau berdamai dengan kita.

“Sedapat-dapatnya, kalau hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang!” Dalam kasus yang seperti ini, maka kita tidak lagi bisa mengupayakan perdamaian yang sesuai dengan yang Tuhan inginkan, karena perdamaian hanya bisa terjadi kalau kedua pihak mau berdamai.

ROMA 12:18

Hal yang kedua dalam Ibrani, kita juga diwajibkan untuk mengejar kekudusan, karena tanpa kekudusan tidak seorangpun dapat melihat Tuhan.

HIDUP DALAM KEKUDUSAN ADALAH HIDUP YANG BERDASARKAN KEHENDAK TUHAN SEPERTI YANG ADA DIDALAM ALKITAB.

Bagi kita yang percaya pada Tuhan Yesus, maka kita wajib hidup menurut perintahNya yang terdapat dalam Alkitab, atau juga disebut berita kabar baik. Dengan perkataan lain, kita mengenal bahwa Iman tanpa disertai perbuatan adalah sia-sia dan mati.

“Allah memanggil kita bukan untuk melakukan apa yang cemar, melainkan apa yang kudus.” Pada waktu kita mengaku bahwa kita mengasihi Tuhan, tetapi kita tidak menjaga hidup kita dalam kekudusan maka kita adalah seorang pembohong. Standar kekudusan Tuhan adalah “Hendaknya kamu hidup kudus karena Aku kudus” Pernyataan ini menjadi masalah besar untuk kita semua, karena tidak ada satupun manusia yang kudus. Kita semua tidak akan pernah bisa hidup berdampingan dengan Tuhan yang Maha Kudus. Satu-satunya cara untuk Firman Tuhan ini terlaksana ialah melalui Tuhan yang kudus sendiri yang harus memberikan kekudusanNya kepada kita sehingga kita bisa menjadi pribadi yang kudus.

1 TESAIONIKA 4:7



Pertukaran kekudusan ini terjadi di atas kayu salib. Tuhan Yesus tidak hanya mengambil semua dosa dan ketidakkekudusan kita, tetapi Yesus Kristus juga memberikan kekudusanNya pada kita. Sehingga kita bisa menjadi manusia yang benar dan kudus untuk bisa berhubungan dengan Dia secara langsung dan pribadi. Kekudusan yang kita miliki itu bukan karena kita berkorban dan berbuat sesuatu yang hebat, melainkan karena hasil pemberian dari pengorbanan Yesus di kayu salib. Yesus Kristus memberikan kekudusanNya kepada kita, sehingga kita hanya tinggal percaya dan menerima pemberian Tuhan yang kudus. Sekarang kita dapat memiliki kekuatan untuk menghadapi dunia ini dan berusaha untuk hidup kudus sesuai dengan kehendakNya.

“Jadi akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap didengar, semua yang disebut kebajikan dan patut dipuji, pikirkanlah semuanya itu. Dan apa yang telah kamu pelajari dan apa yang telah kamu terima, dan apa yang telah kamu dengar dan apa yang telah kamu lihat padaku, lakukanlah itu. Maka Allah sumber damai sejahtera akan menyertai kamu.”

FILIPPI 4:8-9

Amin

MADE FOR WORSHIP

PS FERDINAND HARATUA

Human beings are relational by design—created for community and companionship. But deeper than this, we are created for worship. True worship is not merely an emotional experience; it is the pursuit of holiness. Before we can live rightly with one another, we must live rightly before God, pursuing His holiness as we draw near.

This pursuing holiness feels foreign in a culture that prizes authenticity and self-expression. Too often, we make worship about ourselves when it is all about God. What if real worship is less about our feelings and more about God's holiness? What if worship is about becoming like Him? Worship and holiness belong together because the God we worship is holy.

How Do We Worship God?

When the Bible warns us, “Guard your steps when you go to the house of God” (Eccles. 5:1), it is not just about our physical steps—it’s about our heart’s posture. Moses, when meeting God at the burning bush, was told, “Take off your sandals, for the place where you are standing is holy ground” (Ex. 3:5). We must not approach God casually, as dropping in on a neighbour for a chat.

We must also watch our words. “Be not rash with your mouth, nor let your heart be hasty to utter a word before God, for God is in heaven and you are on earth. Therefore let your words be few.” (Eccles. 5:2). Why? Because God is in heaven, and we are on earth—this isn’t a matter of geography, but theology. That God is holy, and we are not. That God is sovereign, and we are finite.

Right worship is not for God’s sake, but for our own—to reorient our hearts before Him.

What Keeps Us from True Worship?

First, we forget who God is. We reduce Him to a comfortable, manageable version who agrees with us and confronts our way of life. Tim Keller writes: “If your god never disagrees with you, you might just be worshipping an idealised version of yourself.” When we do this, our worship becomes transactional and self-centred.

Second, we forget who we are. David reminds us, “The heavens declare the glory of God, and the sky above proclaims his handiwork.” (Psalm 19:1). Even creation—the ocean waves, the starry skies, glorify God simply by fulfilling their design. When we ignore our created purpose to honour Him, we turn worship into a performance that leaves our hearts unchanged.

How Can We Truly Worship God?

“God is the one you must fear” (Eccles. 5:7). True worship must begin with trembling awe—not terror, but reverence before a God who is both majestic and good. C.S. Lewis paints this beautifully in *The Chronicles of Narnia*, where Mr. Beaver says of the lion Aslan, “Safe? Who said anything about safe? ‘Course he isn’t safe. But he’s good.”

And so true worship means approaching God with reverence, hearing His Word humbly, and submitting to His will in surrender. Dietrich Bonhoeffer puts it starkly: “When Christ calls a man, he bids him to come and die.”

The Gospel and Our Worship

Jesus says, “If anyone would come after me, let him deny himself and take up his cross and follow me. For whoever would save his life will lose it, but whoever loses his life for my sake and the gospel’s will save it.” (Mark 8:34-35)

We all fail to worship as we ought because we love ourselves too much and shrink back from dying to self. But Jesus is the true Worshiper—He gave Himself as a perfect sacrifice so that we might be set free from shallow, self-centred worship.

Through Jesus, we can draw near to God—not because we have worshipped perfectly, but because He has. And so we come with awe and gratitude, saying with the writer of Hebrews: “Let us offer to God acceptable worship, with reverence and awe” (Hebrews 12:28).



— BY SANDHY MASSIE —

Shalom semuanya! Kami dari tim Kids Church dan ET (Extraordinary Teenagers) dengan sukacita ingin berbagi tentang pelayanan anak dan remaja di gereja lokal kita. Anak-anak kami terbagi dalam empat kelompok: Rock Star (Balita), Seed Class (Kindy-Year 3), Salt (Year 4-5), dan ET Lighthouse (Year 6-12). Saya bersama para koordinator lainnya, Andry dan Edward, merasa sangat diberkati karena diberi kepercayaan untuk menggembalakan generasi masa depan gereja ini.

Di tengah dunia yang penuh tantangan, gereja punya peran penting untuk menanamkan nilai-nilai Kristus sedini mungkin. Melalui Kids Church dan ET, kami berkomitmen membangun lingkungan yang berpusat pada Kristus (Christ-centred), tempat anak-anak belajar hidup dalam kekudusan, seperti tertulis dalam Ibrani 12:14:

“Berusahalah hidup damai dengan semua orang dan kejarlah kekudusan: sebab tanpa kekudusan tidak seorang pun akan melihat Tuhan.”

Setiap kelas memiliki kurikulum rohani yang sistematis dan kami juga menyusun kalender tahunan berisi kegiatan iman yang membentuk karakter. Tim pengajar kami terdiri dari anak-anak muda dan para orang tua yang mencintai Tuhan dan terbeban untuk mendidik generasi penerus. Namun, seiring bertambahnya jumlah anak, kami sangat membutuhkan tenaga pengajar baru.

Pelayanan ini bukan hanya tentang mengajar, tapi tentang memuridkan. Seperti yang dikatakan oleh Charles Spurgeon:

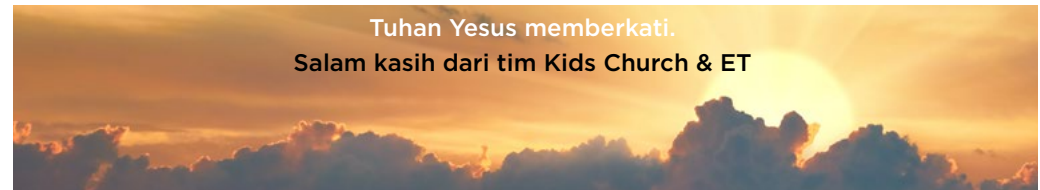
“Orang yang mengajar anak-anak, sedang membangun gereja untuk masa depan.”

Khusus untuk ET Lighthouse, kami memakai pendekatan berbeda. Selain membekali mereka dengan Firman Tuhan yang relevan, kami juga melatih mereka untuk melayani di kelas-kelas yang lebih kecil. Dengan demikian, mereka tidak hanya menjadi pendengar, tapi juga pelaku Firman.

Kami percaya, ketika anak-anak dan remaja kita bertumbuh dalam kekudusan dan kasih, mereka akan menjadi pemimpin yang takut akan Tuhan dan mampu membawa transformasi. Ini sejalan dengan misi gereja kita untuk Meninggikan Tuhan, Membangun Masyarakat Mesianik, dan Memperluas Kerajaan Allah.

Kami mengundang Anda, terutama para orang tua, untuk bergabung dalam pelayanan ini. Mari kita bersama-sama menggenapi rencana Tuhan atas hidup anak-anak kita. Karena membentuk generasi yang kudus bukan hanya tugas gereja, tapi juga panggilan seluruh jemaat.

**Tuhan Yesus memberkati.
Salam kasih dari tim Kids Church & ET**



JULY

4TH

AMBASSADOR
CELEBRATION

7 PM

VIA ZOOM

kami mengundang semua
pekerja untuk hadir

5TH

*Water
Baptism*

10AM

16 MELNOTTE AV,
ROSEVILLE

SAVE THE DATE

29TH ANNIVERSARY
ROCK SYDNEY
CELEBRATION

23TH AUGUST,
SATURDAY 4 PM

AT ROCK CENTRE
LARTARMON

SUBSCRIBE

T O U R C H A N N E L



ROCK
SYDNEY



RSYD ENGLISH
PODCAST

